

# JURNAL AT-TARBIYYAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

ISSN: 2460-9439 (P); 2847-0149 (E)

Received: 03-01-2024 | Accepted: 12-06-2024 | Published: 23-06-2024

## Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Terpencil Sd Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya

Nurfitri SA<sup>1</sup>, Rahmawati MY<sup>2</sup>, Nurul A'liyah<sup>3</sup>

Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh<sup>1</sup>, Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh<sup>2</sup>, Guru SMA Raudhatul Ulum Pidie Jaya.

[nurfitri@iaialaziziyah.ac.id](mailto:nurfitri@iaialaziziyah.ac.id), [rahmawati@iaialaziziyah.ac.id](mailto:rahmawati@iaialaziziyah.ac.id),  
[nurul@gmail.com](mailto:nurul@gmail.com),

### Abstrak

Penelitian ini ingin mengkaji tentang bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya dan apa saja hambatan Kepala Sekolah dalam menerapkan strategi untuk memajukan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya dan untuk mengetahui apa saja hambatan Kepala Sekolah dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berjenis kualitatif, pendekatan fenomenologis, bersifat deskriptif. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah mengusahakan peningkatan kemampuan mengajar guru, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan merevisi bahan ajar, meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh siswa, membina kerja sama dengan seluruh komponen masyarakat secara berkesinambungan, serta melaksanakan program-program untuk memajukan sekolah. Hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah karena kurangnya fasilitas yang tersedia, kurangnya motivasi orang tua, kurangnya ekonomi keluarga, dan kesibukan orang tua.

**Kata kunci:** *Strategi, mutu pembelajaran, kepala sekolah.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kewajiban atas manusia karena Allah telah melebihkan manusia dengan menganugerahkan pikiran sebagai pola hidup manusia. Pendidikan tersebutlah yang akan mempersiapkan manusia menjadi generasi unggul di dunia. Pemerintah Indonesia secara khusus mewajibkan semua anak untuk mengikuti pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah selama Sembilan tahun yang biasa dikenal dengan

## Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

sebutan “wajib belajar Sembilan tahun” yakni jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan tersebut bertujuan untuk memberi pengajaran, memberi bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya semua lapisan masyarakat baik masyarakat kota maupun masyarakat desa bahkan daerah yang sangat terpencil berhak merasakan pendidikan yang sama. Contoh yang sangat mudah kita katakan bahwa saat masyarakat kota mempunyai fasilitas pendidikan hingga jenjang sekolah tinggi maka di desa pun pemerintah harus menyediakan fasilitas yang sama, ini yang disebut konsep pendidikan universal.<sup>2</sup> Walaupun pendidikan bersifat universal namun pelaksanaannya haruslah bersifat lokal artinya disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat. Pendidikan dalam suatu masyarakat tertentu berbeda dengan masyarakat lainya karena adanya perbedaan sistem sosial budaya, lingkungan alam serta sarana dan prasarana yang ada. Oleh karenanya setiap pelaku pendidikan suatu daerah harus mengupayakan peningkatan pendidikan di daerah masing-masing, karena merekalah yang lebih mengerti tentang kondisi daerah tersebut.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah.<sup>3</sup> Bagaimanapun, kepala sekolah merupakan unsur *vital* bagi efektifitas lembaga pendidikan. Tidak akan kita jumpai sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau sebaliknya sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya mutu suatu sekolah akan dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah.<sup>4</sup> Peran kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan suatu sekolah karena kepala sekolah adalah pemimpin di kelembagaan sekolah. Kepala sekolah harus bisa membawa lembaganya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan serta bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar serta urusan lainya yang bersangkutan dengan kelancaran semua proses dalam lembaga. Terlebih lagi sekolah itu terletak di desa yang terpencil, maka kepala sekolah harus menyiapkan strategi yang jitu dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan di daerah tersebut.

Seperti yang terjadi di SD Negeri Satu Atap Sarah Mane. Sekolah ini masih sangat berbeda bila dibandingkan dengan sekolah lain pada umumnya yaitu jadwal masuk kelas, jadwal pulang sekolah, jumlah guru, jumlah murid, fasilitas sekolah, serta keadaan jalan yang sebagiannya masih rusak, sehingga kepala sekolah harus mengupayakan hal-hal yang dapat memajukan sekolah yang berada dibawah tanggung jawabnya tersebut. Letak sekolah yang berada jauh dari keramaian menyebabkan sekolah SD Negeri Satu Atap Sarah Mane sangat memprihatinkan, keadaan jalan untuk menuju ke sekolah pun sangat buruk, apalagi kalau musim hujan, jalanan menjadi sangat licin sehingga tidak jarang seorang guru yang pergi sekolah harus kembali pulang kerumahnya karena tidak bisa melewati jalan pegunungan yang licin.

Berbagai upaya dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Satu Atap Sarah Mane untuk tetap bisa melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, salah satu cara yang diambil oleh kepala sekolah untuk mengatasi sebagian besar dari penyebab terhentinya

---

<sup>1</sup>Nana Shaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 58.

<sup>2</sup>Nana Shaodih Sukmadinata, *Pengembangan....*,h. 59.

<sup>3</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 82.

<sup>4</sup>Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 167.

## Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

sebuah proses pembelajaran di sekolah adalah dengan memperlambat jadwal masuk sekolah, dari yang biasanya masuk sekolah jam 07.30 menjadi jam 08.30 karena keadaan alam disana pada jam 07.30 masih gelap yang disebabkan oleh pohon-pohon besar yang masih sangat banyak dikawasan tersebut, sehingga menyulitkan siswa berangkat awal dari rumah ke sekolah serta berbagai permasalahan pendidikan lainnya seperti proses belajar mengajar, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas tergerak hati penulis untuk meneliti strategi salah satu pelaku pendidikannya yaitu kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar-mengajar di sebuah sekolah terpencil yakni Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane agar sekolah tersebut bisa menjadi salah satu sekolah dasar yang diperhitungkan dan unggul di mata semua pihak. Semoga kelak penelitian ini dapat menjadi sebuah sarana menambah pelajaran dalam bidang strategi kependidikan khususnya kepada kepala sekolah.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang di kumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.<sup>5</sup> Sifat yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau cerita yang dapat menggambarkan dan menceritakan dari permasalahan yang diteliti atau melakukan kajian ulang, bertanya pada orang lain, menghimpun informasi yang sejenis untuk memperoleh kesimpulan yang sama. Interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik/menyeluruh dan sistematis.<sup>6</sup> Pendekatan kualitatif merupakan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang memandang realita sosial, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Pendekatan fenomenologi tidak hanya memandang dari suatu gejala yang tampak dalam permukaan, akan tetapi berusaha menggali makna dibalik gejala itu dan berusaha mereduksinya. Menurut pendekatan ini, tindakan manusia menjadi suatu hubungan sosial bila manusia memberikan arti tertentu terhadap tindakannya itu sebagai sesuatu yang penuh arti. Pendekatan ini berusaha memahami bagaimana keteraturan dalam masyarakat diciptakan dan dipelihara dalam pergaulan sehari-hari.<sup>8</sup> Pendekatan fenomenologis merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 11.

<sup>6</sup>Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h.14.

<sup>7</sup>Iskandr, *Metodelogi Penelitian dan Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 17.

<sup>8</sup>Novitasari Dwi Prastiwi, "Kontruksi Sosial Peserta Didik Pada Lembaga Bimbingan Non-Ferbal", *Jurnal Ilmu Sosial*, (online), Email: novitasari\_10@yahoo.co.id, diakses 10 desember 2016, h. 5.

<sup>9</sup>Adrean perdana, "Pendekatan Fenomenologi Penelitian Kualitatif", (online), www.andreanperdana.com . diakses 10 desember 2016.

### PEMBAHASAN

#### A. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane

Upaya meningkatkan mutu pembelajaran perlu dilakukan oleh kepala sekolah, di mana kepala sekolah merupakan pemegang peranan terbesar di sekolah. Dengan demikian kepala sekolah perlu melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane menurut Bapak Saifuddin S.Pd, sebagai kepala sekolah beliau selalu mengusahakan agar setiap guru yang mengajar disekolah harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengajar siswa, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan merevisi bahan ajar, merancang evaluasi formatif, meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh siswa, membina kerja sama dengan seluruh komponen masyarakat secara berkesinambungan, serta melaksanakan program-program untuk memajukan sekolah.<sup>10</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Mariyani S.Pd, dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, kepala sekolahnya sangat menekankan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah terlebih lagi bagi tenaga pendidik. Seorang guru yang mengajar diwajibkan untuk hadir lebih awal, apabila guru datang terlambat maka akan diberikan teguran dan nasehat supaya tidak melakukan hal yang sama di lain hari. Beliau juga sering meninjau langsung perkembangan yang terjadi di sekolah, apakah kedisiplinan yang diterapkannya sudah berjalan dengan lancar atau tidak. Meski kedisiplinan di sana tidak bisa menyamai kedisiplinan di sekolah-sekolah kota.<sup>11</sup> Strategi yang diterapkan Kepala Sekolah SD Negeri Satu Atap Sarah Mane dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dalam hal meningkatkan kedisiplinan tidak akan berjalan sama dengan sekolah lain pada umumnya. Dari segi jadwal masuk sekolah yang tidak bisa untuk dipercepat sehubungan dengan kondisi alam di sana. Apabila Sekolah di Daerah perkotaan masuk sekolah pukul 07.30, di sana harus masuk 08.30. Karena hal seperti inilah sehingga menyebabkan kedisiplinan dari jadwal masuk sekolah tidak bisa terlaksana sama seperti Sekolah-Sekolah lain yang berada di Daerah Perkotaan, meski demikian kedisiplinan dibidang lain sudah tercipta dengan baik.<sup>12</sup> Bapak M. Yusuf A.Ma juga membenarkan strategi kepala sekolah dalam hal peningkatan kemampuan mengajar guru, sebagai koordinator kelas seorang guru harus mampu menciptakan ruangan kelas yang kondusif supaya proses belajar mengajar dapat berjalan efektif. Kemampuan mengajar guru ditingkatkan melalui proses pelatihan yang dilakukan secara bertahap oleh dinas kabupaten. Dalam pelatihan ini semua guru diperkenalkan tentang kurikulum yang berlaku, dan pematapan tentang mutu pendidikan.<sup>13</sup>

Sarah Nena Bessy S.Pd yang bertugas mengajar selama satu tahun di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane juga menilai bahwa kerja sama yang dibina oleh kepala sekolah dengan masyarakat sekitar terjalin sangat bagus, hal ini terbukti dari partisipasi masyarakat yang turut membantu dalam kegiatan gotong royong di sekolah, mereka turut membantu apabila pekerjaan yang akan dilakukan susah dan membutuhkan

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Maryani S.Pd, Guru Kelas SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 15 November 2023.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Salmiah, Siswa Kelas VI SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 15 November 2023.

<sup>12</sup>Hasil Observasi Peneliti di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 07 s/d 17 November 2023

<sup>13</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak M. Yusuf A. Ma, Wakil Kepala Sekolah SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, 16 November 2023.

## Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

banyak tenaga. Hubungan komunikasi yang terjalin juga baik, terbukti dengan adanya tegur sapa antara kepala sekolah dengan masyarakat yang bertemu di jalan dengan ucapan salam dan senyuman. Ini menandakan bahwa strategi kepala sekolah dalam upaya menjalin kerja sama yang baik dengan seluruh komponen masyarakat sudah berjalan cukup baik.<sup>14</sup> Sarah Nena Bessy S.Pd juga menambahkan mengenai strategi Kepala Sekolah dalam memajukan sekolah dengan melaksanakan program-program yang dapat mendidik siswa seperti program pramuka, program kerja bakti bersama, program *class meeting* (les), program KBM, program PHBS, semua program tersebut sudah dilaksanakan kepala sekolah dengan bantuan tenaga pengajar dan guru SM3T.<sup>15</sup> Hal serupa juga dibenarkan oleh Ibu Nurhayati S.Pd beliau juga merasakan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari program pelatihan komputer kepada seluruh guru yang sudah dilaksanakan, beliau berharap strategi yang demikian akan terus dilaksanakan supaya semua guru bisa menguasai cara menggunakan komputer dengan baik.<sup>16</sup> Muhammad Ajani Putra sebagai seorang siswa menurutnya strategi kepala sekolah dalam hal meningkatkan kedisiplinan sudah sangat bagus, dia selalu berusaha untuk datang awal ke sekolah karena takut diberi hukuman, meskipun jarak yang harus ditempuh dari rumah ke sekolah tidaklah dekat, namun dia tetap berusaha disiplin untuk ke sekolah.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane dapat disimpulkan bahwa Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kabupaten Meurah Dua Kecamatan Pidie Jaya adalah dengan mengusahakan peningkatan kemampuan mengajar guru, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan merevisi bahan ajar, meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh siswa, membina kerja sama dengan seluruh komponen masyarakat secara berkesinambungan, serta melaksanakan program-program untuk memajukan sekolah.

### **B. Hambatan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Satu Atap Sarah Mane**

Hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan strategi meningkatkan mutu pembelajaran berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1. Faktor internal

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti secara langsung dapat diketahui bahwa faktor internal penghambat peningkatan mutu pembelajaran yaitu karena kurangnya fasilitas sarana prasarana yang tersedia.<sup>18</sup> Kepala Sekolah Bapak Saifuddin S.Pd, sebagai kepala sekolah yang pertama beliau merasakan hambatan terbesar timbul karena fasilitas yang tersedia masih belum mencapai target memadai untuk menjalankan sebuah rencana pembelajaran yang bermutu. Fasilitas dari segi bangunan memang sudah cukup bagus, adapun peralatan sekolah seperti buku-buku masih sangat sedikit, perpustakaan juga

---

<sup>14</sup>Hasil Wawancara dengan Sarah Nena Bessy S.PD, Guru SM3T Malang SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023.

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan Sarah Nena Bessy S.Pd, Guru SM3T Malang SD Satu Atap Sarah Mane, tanggal 12 November 2023

<sup>16</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati S.Pd, Guru Kelas SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 16 November 2023

<sup>17</sup>Hasil Wawancara dengan Muhammad Ajani Putra, Siswa Kelas VI SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023

<sup>18</sup>Hasil Observasi Peneliti di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 07 s/d 17 November 2023

## Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

belum tersedia secara khusus namun masih bergabung dengan kantor guru, alat-alat media pembelajaran belum banyak tersedia untuk semua bidang studi, bidang studi yang sudah tersedia alat pembelajarannya yaitu bidang studi IPA, IPS dan matematika, namun tidak semua guru menggunakannya. Adapun untuk bidang studi ketrampilan belum dimasukkan kedalam jadwal pelajaran, kerana di Sekolah Satu Atap Sarah Mane belum melaksanakan bidang studi ketrampilan.<sup>19</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sarah Nena Bessy, menurutnya hambatan internal yang terjadi berasal dari sarana prasarana sekolah, di sekolah dasar negeri satu atap sarah mane hanya tersedia 5 ruangan kelas, yaitu 1, 2, 3, 5 dan 6, untuk kelas 4 tidak tersedia disebabkan karena muridnya pun tidak ada. Bangunan sekolah sudah cukup mewah hampir sama dengan bangunan sekolah di kota, adapun ruangan penunjang pembelajaran seperti laboratorium dan perpustakaan belum tersedia, sehingga hambatan yang dipicu dari faktor internal tersebut mengakibatkan penurunan mutu pembelajaran di sekolah karena siswa bahkan tidak mengenal peralatan yang ada di dalam laboratorium.<sup>20</sup>

### 2. Faktor eksternal

Adapun hambatan-hambatan dari faktor eksternal yang dihadapi kepala sekolah adalah:

#### 1) Kurangnya motivasi orang tua

Bapak Saifuddin S.Pd mengatakan faktor yang paling menghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah adalah karena kurangnya motivasi orang tua siswa yang mendorong semangat anak untuk belajar, minat belajar siswa pun sangat kurang sehingga menyebabkan anak-anak lebih suka untuk bermain-main.<sup>21</sup>

Hal yang hampir sama juga dikatakan oleh Ibu Maryani penghambat meningkatkannya mutu pembelajaran disebabkan oleh kurangnya motivasi orang tua, bahkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru tidak mereka kerjakan dengan alasan tidak sempat karena asyik bermain-main. Padahal peran orang tua dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengingatkan mereka dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru, motivasi dari orang tua bahkan sangat memicu perkembangan minat belajar anak untuk semakin maju dan berkembang.<sup>22</sup> Firaturrahi mengatakan orang tuanya memang sangat jarang bahkan tidak pernah menanyakannya tentang tugas-tugas sekolah yang diberikan guru disekolah. Dorongan dan motivasi yang seharusnya didapatkan juga tidak pernah diberikan oleh orang tuanya, namun dengan minatnya sendiri dia tetap bersemangat kesekolah untuk menuntut ilmu, meskipun tanpa motivasi dari orang tua.<sup>23</sup>

#### 2) pengaruh ekonomi keluarga

Ibu Maryani S.Pd mengungkapkan bahwa penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di pengaruhi oleh minimnya ekonomi keluarga, pemasukan yang mereka dapatkan tidak menentu tergantung dari hasil panen yang mereka

---

<sup>19</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Saifuddin S. Pd, Kepala Sekolah SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 08 November 2023

<sup>20</sup>Hasil Wawancara dengan Sarah Nena Bessy S.Pd, Guru SM3T Malang Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023

<sup>21</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Saifuddin S. Pd, Kepala Sekolah SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 08 November 2023

<sup>22</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Maryani S.Pd, Guru Kelas SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 10 November 2023

<sup>23</sup>Hasil Wawancara dengan firaturrahi, Siswa Kelas VI SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023

## Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

dapatkan, karena sebab itulah ada siswa yang tidak masuk sekolah karena harus ikut orang tua mereka untuk mencari uang.<sup>24</sup> Hal serupa juga dikatakan oleh Salmiah Siswa SD Satu Atap Sarah Mane menurutnya pekerjaan orang tuanya sebagai seorang tukang kebun, yang pendapatnya tidak menentu yang terkadang menuntutnya untuk membantu orang tuanya di ladang, dengan mebantu mereka untuk memanen hasil kebun dapat membantu biaya saya ke sekolah.<sup>25</sup>

### 3) kesibukaan orang tua

Dari observasi peneliti secara langsung dapat diketahui bahwa kesibukan orang tua juga merupakan penghambat kemajuaan mutu pembelajaran, keseluruhan orang tua siswa berprofesi sebagai petani yang sebagian besar waktu mereka habiskan di kebun untuk mencari nafkah.<sup>26</sup> Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nurhayati S.Pd, menurutnya siswanya di sekolah sangat kurang memperhatikan pelajaran karena kesibukan orang tua mereka yang tidak pernah membantu anaknya dalam belajar.<sup>27</sup> Bapak Saifuddin S.Pd juga mngungkapkan bahwa kesibukan orang tua siswalah yang menjadi penghambat peningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Anak ke sekolah tergantung minat hati mereka, bahkan ada siswa yang ke sekolah dengan membawa adiknya karena orang tua mereka sibuk berkebun dan tidak ada waktu di rumah.<sup>28</sup>

Al Mushawir mengatakan orang tunya sibuk di kebun dan tidak bisa mengantar dan menjemput anak-anaknya berangkat dan pulang dari sekolah sehingga membuat dia harus mengajak adiknya kesekolah, adiknya sekolah di TK yang dekat dengan sekolahnya disaat pulang sekolah adiknya dia jemput dan diajak kesekolahnya, karena kalau adiknya pulang kerumah dia harus tinggal sendiri, orang tuanya lagi bekerja di kebun.<sup>29</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang tertulis diatas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah kerana kurangnya fasilitas yang tersedia, kurangnya motivasi orang tua, kurangnya ekonomi keluarga, dan kesibukan orang tua.

## C. Analisa Penulis

Dari hasil penelitian yang penulis bahaskan diatas dapat diketahui bahwa strategi kepala sekolah yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah setiap guru yang mengajar disekolah harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengajar siswa, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan merevisi bahan ajar, merancang evaluasi formatif, meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh

---

<sup>24</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Maryani S.Pd, Guru Kelas SD Satu Atap Sarah Mane Keucamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 10 November 2023

<sup>25</sup>Hasil Wawancara dengan Salmiah, Siswa Kelas VI SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023

<sup>26</sup>Hasil Observasi Peneliti di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 07 s/d 17 November 2023

<sup>27</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati S.Pd, sebagai Guru Kelas SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 16 November 2023

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Saifuddin S. Pd, sebagai Kepala Sekolah SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 08 November 2023

<sup>29</sup>Hasil Wawancara dengan Al Mushawir, sebagai Siswa Kelas V SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Piddie Jaya, tanggal 12 November 2023

## Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

siswa, membina kerja sama dengan seluruh komponen masyarakat secara berkesinambungan, serta melaksanakan program-program untuk memajukan sekolah.

Dari semua strategi yang digunakan oleh Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane yang mempunyai kaitan dan kesamaan dengan pembahasan peneliti yaitu terletak pada tiga strategi, antara lain: kemampuan belajar guru, penerapan disiplin dan menjalin kerja sama dengan masyarakat. Kesamaan dan kaitan dengan pembahasan peneliti mengenai faktor yang menghambat kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang tertulis diatas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kaitannya terletak pada faktor internal berupa kurangnya fasilitas sarana prasarana yang tersedia, dan dari faktor eksternal berupa kurangnya ekonomi keluarga. Adapun hambatan keseluruhan yang dihadapi oleh kepala sekolah SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah karena disebabkan oleh dua faktor:

1. Faktor internal: Kurangnya fasilitas sarana prasarana yang tersedia
2. Faktor eksternal:
  - a) Kurangnya motivasi orang tua
  - b) Kurangnya ekonomi orang tua
  - c) Kesibukan orang tua

### **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kabupaten Meurah Dua Kecamatan Pidie Jaya adalah dengan mengusahakan peningkatan kemampuan mengajar guru, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan merevisi bahan ajar, meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh siswa, membina kerja sama dengan seluruh komponen masyarakat secara berkesinambungan, serta melaksanakan program-program untuk memajukan sekolah.
2. Hambatan kepala sekolah dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah karena kurangnya fasilitas yang tersedia, kurangnya motivasi orang tua, kurangnya ekonomi keluarga, kesibukan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Adrean perdana, "Pendekatan Fenomenologi Penelitian Kualitatif", (online), [www.andreanperdana.com](http://www.andreanperdana.com) . diakses 10 desember 2016.

Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005)

Hasil Observasi Peneliti di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 07 s/d 17 November 2023

Hasil Wawancara dengan Al Mushawir, sebagai Siswa Kelas V SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Piddie Jaya, tanggal 12 November 2023.

Hasil Wawancara dengan Bapak M. Yusuf A. Ma, Wakil Kepala Sekolah SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, 14 November 2023

Hasil Wawancara dengan Bapak Saifuddin S. Pd, Kepala Sekolah SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 08 November 2023

Hasil Wawancara dengan firaturrahmi, Siswa Kelas VI SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023

Hasil Wawancara dengan Ibu Maryani S. Pd, Guru Kelas Sd Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 10 November 2023

Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati S.Pd, sebagai Guru Kelas SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 16 November 2023.

Hasil Wawancara dengan Muhammad Ajani Putra, Siswa Kelas VI SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023

Hasil Wawancara dengan Salmiah, Siswa Kelas VI SD Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2016.

Hasil Wawancara dengan Sarah Nena Bessy S.PD, Guru SM3T Malang SD Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023

Hasil Wawancara dengan Sarah Nena Bessy S.Pd, Guru SM3T Malang Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Sarah Mane Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 12 November 2023

Iskandr ,*Metodelogi Penelitian dan Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008)

Nana Shaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

Nana Shaodih Sukmadinata, *Pengembangan...*,h. 59.

Novitasari Dwi Prastiwi, "Kontruksi Sosial Peserta Didik Pada Lembaga Bimbingan Non-Ferbal", *Jurnal Ilmu Sosial*, (online), Email: novitasari\_10@yahoo.co.id, diakses 10 desember 2016

Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)